

4. ANALISIS DAN KESIMPULAN

4.1 Analisis Tapak

4.1.1 Analisis di Luar Tapak

a. Batas

- Utara: Bangunan Perpustakaan Pusat dan Gedung Gelanggang Mahasiswa
- Timur. Lapangan dan Gedung Fakultas Pasca Sarjana
- Selatan: Jalan Ahmad Yani, antara bangunan masjid dengan jalan raya dibatasi oleh rel kereta api
- Barat: Pabrik kulit Wonocolo

b. Lokasi bangunan Masjid

Bangunan Masjid IAIN "Sunan Ampel" merupakan bagian dari dan terletak di dalam kampus IAIN di Jalan Ahmad Yani Surabaya. Kampus Institut Agama Islam ini terletak di kawasan yang sangat strategis di kawasan selatan kota Surabaya. Strategis karena lokasi ini mudah dilihat dan mudah dicapai baik dari pusat kota, maupun dari daerah di kawasan selatan dan barat. Bahkan lokasi ini berdampingan dengan jalur lalu lintas mobil, kereta api, dan tidak begitu jauh dan dapat dicapai dari bandar udara Juanda. Di depan kampus IAIN di seberang Jl. Ahmad Yani *terdapat kampus* Universitas Bhayangkara. Dan kampus Universitas Swasta itu berdampingan dan atau berada dalam kawasan Markas Angkatan Kepolisian Daerah (MAPOLDA) IX Jawa Timur. Dengan demikian maka kampus IAIN "Sunan Ampel" terletak di kawasan yang semakin bertambah maju dan representatif. Dengan demikian hadirnya masjid kampus ini diharapkan akan memberikan manfaat ganda baik dalam aspek pendidikan, keagamaan, tata kota dan lingkungan, serta seni budaya arsitektur yang berjati diri.

c. Tapak Bangunan Masjid

Masjid kampus ini berada di *sisi* utara dari lapangan *rtimput* IAIN yang luas yang sedemikian hingga kampus ini memiliki halaman yang terluas dan terlonggar diantara deretan bangunan di belahan timur Jl. Ahmad Yani Surabaya.

Tapak ini juga berada di jalan pintu masuk utama kampus, sehingga memiliki potensi yang strategis dan konmmkatif. Dengan demikian bangunan masjid ini nantinya akan demikian mudah dicapai baik dari dalam kampus maupun dari luar kampus.

Di sebelah timur bangunan ibadah ini terdapat halaman yang cukup luas yang dapat digunakan baik untuk kegiatan kemasjidan, maupun kegiatan kemahasiswaan yang lain.

Disebelah Utara bangunan tersebut terdapat bangunan Perpustakaan Pusat dan Gedung Gelanggang Mahasiswa, dengan demikian maka bangunan masjid ini dapat dicapai baik dari halaman utara kampus sebelah utara tapak, maupun dapat dicapai dari halaman masjid yang berada disebelah timur tapak.

Di sebelah timur halaman utama kampus berdiri Gedung Rektorat yang representatif menghadap ke barat ke arah Jl. Alimad Yani dan persis di depan gedung Fakultas Syari'ah.

Dengan demikian maka tapak bangunan masjid irii merupakan tapak yang sangat sesuai dan mampu memberikan banyak manfaat nilai tambah.

d. Analisis Tapak

- Lingkungan Matahari
Bangunan masjid ini menghadap kearah timur maka bangunan ini mendapatkan sinar matahari pagi. Dan sinar matahari yang masuk tertahan oleh kaca gelap.
- Arah dan kekuatan angin
Angin di lokasi ini lumayan kencang, dikarenakan tidak adanya bangunan *tinggi* di sekitar area masjid ini.
- Daerah tenang atau daerah bising
Daerah lokasi ini lumayan bising dikarenakan berdekatan dengan jalan Ahmad Yani yang merupakan jalur jalan raya utama di Surabaya. Selain itu faktor kebisingan bisa disebabkan oleh adanya jalur kereta api.
- Posisi Lokasi
Bangunan masjid ini berada di area kampus IAIN "Sunan Ampel"
- Posisi masuk

Pintu masuk utama terletak di sisi timur bangunan masjid (serambi depan). Tetapi tidak menutup kemungkinan apabila melewati sisi utara/selatan masjid (serambi samping)

Orientasi View (Good View/Best View)

Posisi masjid yang menghadap ke timur, memberi good view pada suasana lapangan *dan ramainya* jalan raya

Kekuatan penerangan alam/buatan yang ada

Karena pada bangunan masjid ini menggunakan pintu dan jendela kaca, maka sistem penerangan pada pagi dan siang hari telah tercukupi oleh sinar matahari (sistem penerangan alami). Sedangkan pada sore dan malam hari menggunakan sistem penerangan buatan yang berupa lampu.

4.1.2 Analisis di Dalam Tapak

Keadaan di dalam ruang lingkup tapak yang akan dirancang adalah sebagai berikut:

- a. Bagian dalam dari masjid IAIN Sunan Ampel didominasi oleh warna putih, terutama pada bagian dinding dan kolom. Warna krem untuk lantai, dan warna coklat tua untuk plafond. Lantai 1 merupakan ruang liwan pria dan lantai 2 merupakan ruang liwan wanita.
- b. Pada hari-hari biasa, lantai 2 yang dipergunakan sebagai area liwan wanita tersebut tertutup/terkunci rapat. Para pengurus takmir masjid lebih memilih mengunci rapat pintu menuju area liwan wanita di lantai 2. Hal ini dikarenakan bahwa tidak difungsikannya area liwan *wanita pada lantai 2 secara maksimal, parajamaah wanita* lebih memilih melakukan sholat di bawah/lantai 1 yaitu di belakang area liwan pria. Baru pada hari Jumat, area liwan wanita di lantai 2 dibuka untuk menampung banyaknya jamaah sholat Jumat yang jumlahnya berapa kali lipat dari jumlah jamaah pada hari-hari biasa.
- c. Pada sore hari, terlihat banyaknya para remaja dan anak-anak yang membentuk kelompok-kelompok kecil tersebar di area serambi dan area liwan. Mereka membentuk kelompok-kelompok kecil dengan maksud untuk belajar mengaji. Dikarenakan tidak adanya ruang yang dapat menampung mereka, akhirnya mereka membentuk kelompok-kelompok kecil dengan didampingi oleh satu pengajar.

4.2 Programming

4.2.1 Analisis Aktifitas Pemakai

a. Imam

- datang ke masjid
- melepas sandal/sepatu
- menyimpan sandal/sepatu
- berwudhu/mensucikan diri (membasuh tangan, berkumur, membasuh hidung, wajah, tangan hingga siku, rambut, telinga, kaki)
- mempersiapkan *diri*
- memimpin sholat (dalam 1 rakaat: mengangkat tangan, bersedekap, membungkuk, bersujud, duduk, bersujud lagi, mengucapkan salam sambil menoleh ke kiri dan ke kanan)
- memimpin doa (duduk, menengadahkan kedua tangan, berdoa, berdzikir)
- mengaji
- selesai
- berbincang-bincang dengan pengurus takmir

b. Khatib

- datang ke masjid
- melepas sandal/sepatu
- menyimpan sandal/sepatu
- berwudhu/mensucikan diri (membasuh tangan, berkumur, membasuh hidung, wajah, tangan hingga siku, rambut, telinga, kaki)
- mempersiapkan diri
- sholat (dalam 1 rakaat: mengangkat tangan, bersedekap, membungkuk, bersujud, **duduk**, bersujud lagi, mengucapkan **salam** *sambil* menoleh ke kiri dan ke kanan)
- berdoa (duduk, menengadahkan kedua tangan, berdoa, berdzikir)
- mengaji
- selesai
- berbincang-bincang dengan pengurus takmir

c. Pengurus Takmir

- datang ke masjid
- melepas sandal/sepatu
- menyimpan sandal/sepatu
- berwudhu/mensucikan diri (membasuh tangan, berkumur, membasuh hidung, wajah, tangan hingga siku, rambut, telinga, kaki)
- sholat (dalam 1 rakaat: *mengangkat tangan*, bersedekap, membungkuk, bersujud, duduk, bersujud lagi, mengucapkan salam sambil menoleh ke kiri dan ke kanan)
- - berdoa (duduk, menengadahkan kedua tangan, berdoa, berdzikir)
- mengaji
- selesai
- mengurus ketatausahaan masjid (menulis, membaca, mendata, menghitung, menelepon)
- membaca literature-literatur Islam

d. Remaja Masjid

- datang ke masjid
- melepas sandal/sepatu
- menyimpan sandal/sepatu
- berwudhu/mensucikan diri (membasuh tangan, berkumur, membasuh bidung, wajah, tangan hingga siku, rambut, telinga, kaki)
- sholat (dalam 1 rakaat: mengangkat tangan, bersedekap, membungkuk, bersujud, duduk, bersujud lagi, mengucapkan salam sambil menoleh ke kiri dan ke kanan)
- berdoa (duduk, menengadahkan kedua tangan, berdoa, berdzikir)
- mengaji
- selesai
- mengurus aktualisasi remaja masjid (menulis, membaca, mendata, menghitung, menelepon)
- membaca literature-literatur Islam

e. Jamaah Pria

- datang ke masjid
- melepas sandal/sepatu
- menyimpan sandal/sepatu

- berwudhu/mensucikan diri (membasuh tangan, berkumur, membasuh hidung, wajah, tangan hingga siku, rambut, telinga, kaki)
- sholat (dalam 1 rakaat: mengangkat tangan, bersedekap, membungkuk, bersujud, duduk, bersujud lagi, mengucapkan salam sambil menoleh ke kiri dan ke kanan)
- berdoa (duduk, menengadahkan kedua tangan, berdoa, berdzikir)
- niengaji
- selesai
- membaca literature-literatur Islam

f. Jamaah Wanita

- datang ke masjid
- melepas sandal/sepatu
- menyimpan sandal/sepatu
- berwudhu/mensucikan diri (membasuh tangan, berkumur, membasuh hidung, wajah, tangan hingga siku, rambut, telinga, kaki)
- mengenakan mukena (pakaian sholat untuk wanita)
- sholat (dalam 1 rakaat: mengangkat tangan, bersedekap, membungkuk, bersujud, duduk, bersujud lagi, mengucapkan salam *sambil* menoleh ke kiri dan ke kanan)
- berdoa (duduk, menengadahkan kedua tangan, berdoa, berdzikir)
- mengaji
- selesai
- membaca literature-literatur Islam

g. Pengajar

- datang ke masjid
- melepas sandal/sepatu
- menyimpan sandal/sepatu
- berwudhu/mensucikan diri (membasuh tangan, berkumur, membasuh hidung, wajah, tangan hingga siku, rambut, telinga, kaki)
- sholat (dalam 1 rakaat: mengangkat tangan, bersedekap, merabungkuk, bersujud, duduk, bersujud lagi, mengucapkan salam sambil menoleh ke kiri dan ke kanan)
- berdoa (duduk, menengadahkan kedua tangan, berdoa, berdzikir)
- mengaji

- selesai
- membaca literatur-literatur Islam
- mempersiapkan materi-materi
- mengajar sesuai bidangnya masing-masing

h. Siswa

- datang ke masjid
- melepas sandal/sepatu
- menyimpan sandal/sepatu
- berwudhu/mensucikan diri (membasuh tangan, berkumur, membasuh hidung, wajah, tangan hingga siku, rambut, telinga, kaki)
- sholat (dalam 1 rakaat: mengangkat tangan, bersedekap, membungkuk, bersujud, duduk, bersujud lagi, mengucapkan salam sambil menoleh ke kiri dan ke kanan)
- berdoa (duduk, menengadahkan kedua tangan, berdoa, berdzikir)
- mengaji
- selesai
- membaca literatur-literatur Islam
- belajar kajian Islam sesuai dengan materi

4.2.2 Analisis Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Ruang

Pendayagunaan fasilitas *masjid*

Masjid sebagai tempat ibadah harus memiliki berbagai fasilitas yang bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat sekitarnya. Fasilitas masjid berguna pertama-tama untuk keperluan beribadah menghadap Allah SWT, tapi tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk kepentingan lain. Baik kegiatan yang diadakan di dalam masjid maupun yang dilaksanakan diluar untuk keperluan masyarakat. Jamaah dan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan tertentu.

Tujuan penggunaan fasilitas masjid yang jelas dan pasti. Tanpa jaminan semacam itu, bisa saja timbul penyimpangan dan penyelewengan. Tujuan paling utama pemanfaatan semua fasilitas masjid mesti tetap di dalam jalur masjid.

Sasaran pendayagunaan fasilitas masjid juga harus jelas: apakah untuk kepentingan pengurus masjid, jamaah, masyarakat, umat Islam, atau pribadi/keluarga.

Karena tujuannya alam rangka dakwah, pemanfaatan untuk kepentingan pribadi/keluarga berada pada urutan prioritas paling bawah. Kalangan yang paling diharapkan memetik manfaat atas fasilitas masjid adalah jamaah masjid khususnya dan masyarakat atau umat Islam pada umumnya. Mereka memahami bagaimana seharusnya memanfaatkan fasilitas tersebut, juga sadar dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan pemberian amal dan infaknya

a. Pelatihan dan kursus-kursus keagamaan

Terselenggaranya kegiatan yang bersifat ilmiah ini menunjukkan bahwa masjid bukan saja tempat sholat, melainkan juga tempat membina membahas, dan mengkaji ilmu pengetahuan atau ilmu agama. Masjid dapat juga didayagunakan untuk mencari keperluan pelatihan (*training*) dalam rangka pembinaan para generasi muda Islami. Dalam hal ini para generasi muda tersebut belajar mengenai Islam secara lebih mendalam, baik itu dalam rangka pelatihan mengaji, bahasa Arab, Tafsir Quran, maupun seni *menulis* indah Islam (seni kaligrafi). Kecenderungan *umat Islam* menyelenggarakan kegiatan di masjid dewasa ini sudah sepatutnya ditangkap sebagai peluang oleh pengurus masjid yang profesional. Untuk itu, diperlukannya sebuah fasilitas masjid yang dapat menampung semua kegiatan-kegiatan muamalat tersebut. Fasilitas tersebut dapat berupa ruang-ruang kelas yang representatif.

b. Fungsi fasilitas kantor takmir masjid

Pendayagunaan fasilitas kantor takmir masjid ini bertujuan agar para pengurus takmir bekerja secara terstruktur dan terorganisasi di ruangan yang representatif. Selain itu terdapat pembagian *ruang* yang jelas antar ketua/wakil takmir dengan para *staf* pengurus takmir, Karena selama ini yang ada pada masjid-masjid hanyalah ruang yang menampung sedemikian banyak pengurus berikut inventarisnya.

c. Fungsi perpustakaan masjid

Perpustakaan masjid didirikan dengan maksud membantu para pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti, pemuda dan remaja masjid, ustadz dan ustadzah, dan masyarakat luas untuk mendapatkan bahan pustaka dan literatur, termasuk hasil kajian Islam yang diperlukan.

d. Fungsi area locker sepatu/sandal

Jamaah yang datang ke masjid untuk beribadati perlu mendapat pelayanan dari pengurus masjid. Mereka membutuhkan kekhusyukan dalam melaksanakan ibadah., mereka juga memerlukan keselamatan dan keamanan diri dan harta bendanya. Mereka datang ke masjid memakai sepatu atau sandal, dengan harapan sepatu dan sandalnya selamat dan aman dari hal-lial yang tidak diinginkannya. Hal inilah yang mendorong setiap pengurus masjid menyediakan locker *tempat penitipan sepatu dan sandal*.

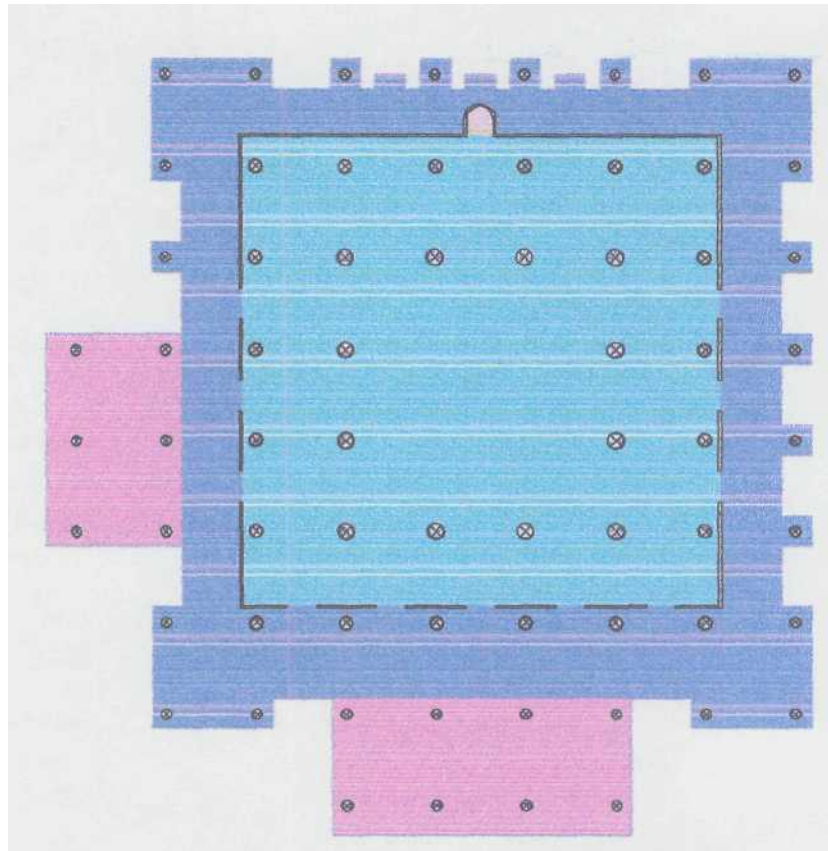
Pendayagunaan fasilitas masjid yang dibahas dalam perancangan ini hanya terbatas pada hari-hari biasa saja. Di luar pada hari-hari Raya seperti Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.

4.2.3 Analisis Hubungan dan Karakteristik Ruang

Pada lantai 1 terdapat *area* liwan pria dan area liwan wanita yang berhubungan langsung, dengan dibatasi sketsel yang dapat dipindah sesuai kebutuhan. Area liwan pria dan liwan wanita ini dikelilingi oleh area serambi. Area mihrab terletak di sebelah barat dari area liwan pria.

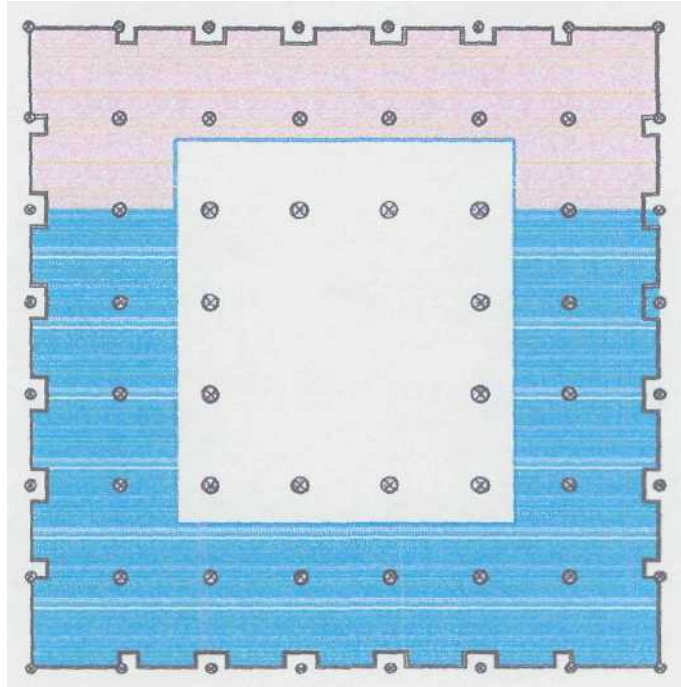
Pada lantai 2 terdapat raang-ruang kelas, yaitu Ruang Kelas Mengaji (Mengaji Dasar, Mengaji Terampil dan Mengaji Mabir), Ruang Kelas Bahasa Arab (Bahasa Arab Dasar, Bahasa Arab Terampil dan Bahasa Arab Mahir),Ruang Kelas Tartil Quran dan Ruang Kelas Tafsir Quran. Selain ruang-ruang kelas, pada lantai 2 ini juga terdapat ruang-ruang yang berfungsi sebagai kegiatan *muamalat* para *pengurus takmir* masjid. Adapun ruang-ruang tersebut adalah ruang kantor ketua takmir masjid, ruang kantor pengurus takmir masjid, ruang aktualisasi remaja masjid, ruang perpustakaan masjid, dan ruang diskusi.

4.2.4 Analisis Zoning, Grouping dan Sirkulasi Ruang



Gb 4.1 Zoning & Grouping Lantai 1

- a. Wama Ungu: Main Entrance
Merupakan area pintu masuk yang terdapat di sisi depan dan samping dari bangunan masjid.
- b. Wama Biru: Serambi
Merupakan area yang mengelilingi ruang utama, area ini pada hari-hari tertentu misalnya pada hari *Jumat*, juga digunakan sebagai area *sholat*.
- c. Warna Hijau: Area Liwan
Merupakan area sholat utama, yang terdiri atas area liwan pria dan area liwan wanita.
- d. Wama Kuning: Mihrab
Merupakan area tempat imam memimpin sholat dan area tempat khatib menyampaikan khutbahnya.



e.

Gb 4.2 Zoning & Grouping Lantai 2

a. Wama Kuning

Merupakan area kantor ketua takmir, kantor pengurus takmir, ruang diskusi, niang perpustakaan, raang aktualisasi remaja masjid.

b. Warna Hijau

Merupakan area ruang-ruang kelas, yang terdiri atas ruang kelas mengaji dasar, raang kelas mengaji terampil, ruang kelas mengaji mahir, ruang kelas Bahasa Arab dasar, ruang kelas Bahasa Arab terampil, ruang kelas Bahasa Arab mahir, raang kelas Tafsir Quran, raang kelas Tartil Quran, dan ruang kelas Kaligrafi.

Zoning dan Grouping

RUANG	PUBLIK	SEMIPUBLIK	PRIVAT
R.Liwan Pria	X		
R.Liwan Wanita	X		
Mihrab			X
RMengaji Dasar		X	
R.Mengaji Terampil		X	
R.Mengaji Mahir		X	
R.Bhs.Arab Dasar		X	
R.Bhs.Arab Trmpl		X	
R.Bhs.Arab Mahir		X	
R.Tafsir Quran		X	
R.Tartil Quran		X	
R.Kaligrafi		X	
R.Diskusi		X	
R.Ketua Takmir			X
R.Pengurus Takmir			X
R.Remaja Masjid			X
R.Perpustakaan			X

Zoning & Grouping:

- Publik
 - a. Area Liwan Pria
 - b. Area Liwan Wanita
- *Semi Publik*
 - a. Ruang Kelas Mengaji Dasar
 - b. Ruang Kelas Mengaji Terampil
 - c. Ruang Kelas Mengaji Mahir

- d. Ruang Kelas Bahasa Arab Dasar
- e. Ruang Kelas Bahasa Arab Terampil
- f. Ruang Kelas Bahasa Arab Mahir
- g. Ruang Kelas Tafsir Quran
- h. Ruang Kelas Tartil Quran Ruang Kelas Kaligrafi
- i. Ruang Perpustakaan
- j. Ruang Diskusi

Privat :

- a. Mihrab
- b. Ruang Kantor Ketua Takmir
- c. Ruang Pengurus Takmir
- d. Ruang Aktualisasi Remaja Masjid

Sirkulasi:

- a. Sirkulasi *Imam*: Main Entrance => Area Locker => Area Wudhu => Serambi
=> Ruang persiapan => Mihrab
- b. Sirkulasi *Khatib*: Main Entrance => Area Locker => Area Wudhu => Serambi
=> Ruang persiapan => Mimbar
- c. Sirkulasi *Jamaah Pria*: Main Entrance => Area Locker => Area Wudhu =>
Serambi => Area Liwan Pria
- d. Sirkulasi *Jamaah Wanita*: Main Entrance => Area Locker => Area Wudhu =>
Serambi -> Area Liwan Wanita
- e. Sirkulasi *Pengurus Takmir*: Main Entrance => Area Locker => Area Wudhu =>
Serambi => Area Liwan => Kantor Takmir
- f. Sirkulasi *Remaja Masjid*: Main Entrance => Area Locker -> Area Wudhu =>
Serambi => Area Liwan => *Ruang Aktualisasi*
- g. Sirkulasi *Pengajar*: Main Entrance => Area Locker => Area Wudhu => Serambi
=> Area Liwan => Ruang Aktualisasi => Ruang Kelas
- h. Sirkulasi *Siswa*: Main Entrance => Area Locker => Area Wudhu => Serambi
=> Area Liwan => Ruang Kelas